

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK
DI DESA LABUHAN RATU PASAR KECAMATAN SUNGKAI
SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Oleh :

**NURKASMI PURWATI
NPM. 1399181**



Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1440 H / 2019 M

**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK
DI DESA LABUHAN RATU PASAR KECAMATAN SUNGKAI SELATAN
KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

Oleh :

**NURKASMI PURWATI
NPM. 1399181**

Dosen pembimbing I : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Dosen Pembimbing II : Yuyun Yunarti, M.Si

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H / 2019 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Binrayu Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro

di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

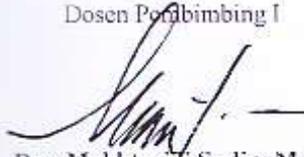
Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya maka skripsi yang disusun oleh :

Nama : Nurkasmī Purwati
NPM : 1399181
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI DESA LABUHAN RATU PASAR KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

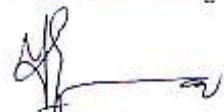
Sudah kami setuju dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtarji Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 08 Januari 2019
Dosen Pembimbing II


Yuvun Yunarti, S.Si, M.Si
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Ringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI DESA
LABUHAN RATU PASAR KECAMATAN SUNGKAI
SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Nama : Nurkasmi Purwati
NPM : 1399181
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

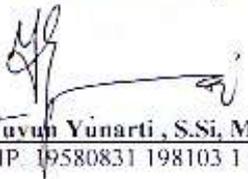
DISETUJUI

Untuk dimunaqosyah dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, 08 Januari 2019
Dosen Pembimbing II


Yuvun Yunarti, S.Si, M.Si
NIP. 19580831 198103 1 001

Ketua Jurusan PAI,


Muhammad Aji, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: B-0369/111-28-1/D/PP-00-9/01/2019

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI DESA LABUHAN RATU PASAR KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA, yang disusun oleh: Nurkasmi Purwati, NPM: 1399181, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Rabu/16 Januari 2019.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Yuyun Yunarti, M.Si

Sekretaris : Randes Rabdian Aziz, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK

DI DESA LABUHAN RATU PASAR KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Oleh:

NURKASMI PURWATI

Keluarga merupakan pendidikan yang pertama anak sehingga secara moral orang tua merasa bertanggung jawab untuk saling memelihara, mengawasi, melindungi, serta membimbing anak mereka. Karena baik buruknya pendidikan dalam keluarga terhadap anaknya, akan berpengaruh besar terhadap kemampuan sosialisasinya di masyarakat dan lingkungan sekitar.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara?”.

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui ada tidaknya Pengaruh pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan chi kuadrat dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan dalam menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket Pendidikan dalam Keluarga dengan Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi Kuadrat (x^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (x^2) tabel ($0,266 > 0,342$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara”.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurkasmu Purwati
NPM : 1399181
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Januari 2019

Yang menyatakan



Nurkasmu Purwati
NPM. 1399181

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غَلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.*¹

¹ Q.S At-Tahrim Ayat 6

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah Swt, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Orangtua saya Bapak Sudarto dan Ibu Marfu'ah yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang, dan do'a yang tak pernah henti demi keberhasilan saya.
2. Kakak saya Siti Sofiyana dan Akhmad Rifa'i, serta adik saya Nurdin Andy Saputra yang selalu memberikan semangat dan perhatian.
3. Sahabat saya Aris Wulan Sari, S.Pd, Cahyani Eka Putri, S.Pd, Maratus Sholekhah, S.Pd, Ahmad Aziz Khumani, Indri Dwi Tifani, Siti Fatimah, Iis Nur'aini, yang selalu memberikan semangat dan motivasi.
4. Kakak-kakak Racana Radin Inten II dan Puteri Kandang Rarang.
5. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Program Strata Satu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku pembimbing I, dan Ibu Yuyun Yunarti, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan penelitian ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Semoga dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu Pendidikan Agama Islam.

Penulis, Januari 2019


Nurkasmir Prwati
NPM. 1399181

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSRTAK	v
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Relevan	5

BAB II LANDASAN TEORI

A. Sosialisasi	6
1. Pengertian Sosialisasi	6
2. Jenis Sosialisasi.....	7
3. Agen Sosialisasi.....	10
4. Kesulitan Sosialisasi	10
5. Faktor-faktor yang mempengaruhi Sosialisasi	11

6. Interaksi sebagai dasar sosialisasi.....	13
B. Pendidikan Keluarga.....	13
1. Pengertian Pendidikan Keluarga.....	13
2. Fungsi dan Peran Keluarga	15
3. Nilai Pendidikan dalam Keluarga	16
4. Bentuk-bentuk Keluarga	17
5. Metode dalam Pendidikan Keluarga.....	18
C. Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak.....	20
D. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	24
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	25
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Instrumen Penelitian	28
F. Teknik Analisis Data	32

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum.....	33
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	33
a. Sejarah Singkat Desa Labuhan Ratu Pasar	33
b. Letak Geografis.....	34
c. Kependudukan	34
d. Distribusi Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	35
e. Distribusi Penduduk Berdasarkan Golongan Umur.....	35
f. Distribusi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	36
g. Struktur Pemerintahan Desa Labuhan Ratu Pasar	38

B. Temuan Khusus.....	38
1. Data Pendidikan Keluarga	39
2. Data Kemampuan Bersosialisasi Anak.....	45
3. Pengujian Hipotesis	50
C. Pembahasan.....	55
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	59
B. Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Kisi-kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian
2. Kisi-kisi Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara
3. Distribusi Penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar berdasarkan Jenis Kelamin
4. Distribusi Penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar berdasarkan Golongan Umur
5. Distribusi Penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar berdasarkan Tingkat Pendidikan
6. Data Hasil Angket tentang Pendidikan dalam Keluarga di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara
7. Data Hasil Angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara
8. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pendidikan dalam Keluarga
9. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak
10. Tabel Silang Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara
11. Tabel Kerja untuk Menghitung χ^2 Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara

DAFTAR GAMBAR

1. Struktur Desa Labuhan Ratu Pasar
2. Denah lokasi Desa Labuhan Ratu Pasar

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi
2. Surat Izin Prasurey
3. Surat Balasan Survey
4. Surat Izin Research
5. Surat Tugas
6. Surat Rekomendasi Research
7. Surat Keterangan Bebas Kaprodi
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka
9. Outline
10. Alat Pengumpul Data (APD)
11. Tabel Nilai r Product Moment
12. Tabel Nilai Chi Kuadrat (x^2)
13. Pedoman Dokumentasi
14. Hasil Dokumentasi
15. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
16. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua (keluarga) merupakan pendidik yang pertama dan utama bagi anak-anaknya, karena dari orang tualah anak mula-mula mendapatkan pendidikan. Orang tua sebagai pendidik yang pertama harus memberikan pendidikan dala keluarga adalah fondasinya. Orang tua memegang peranan penting dalam pendidikan anak-anaknya sejak anak dalam kandungan, setelah lahir, hingga dewasa masih perlu dibimbing.

Anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan seorang perempuan dan laki-laki. Anak juga merupakan cikal bakal lahirnya generasi baru yang merupakan penerus cita-cita dan perjuangan bangsa dan Sumber Daya Manusia dalam pembangunan Nasional. Anak adalah aset bangsa masa depan Bangsa dan Negara dimasa yang akan datang berada di tangan anak sekarang.

Pada dasarnya pendidikan dalam keluarga terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan saling mempengaruhi (timbang balik) antara orang tua dan anak. Keberhasilan keluarga dala menanamkan nilai-nilai dan kebijakaan pada anak sangat tergantung pada jenis pola asuh yang diterapkan orang tua pada anaknya. Dalam keluarga anak belajar bersosialisasi memahami, menghayati, dan merasakan segala aspek kehidupan yang tercermin dalam kebudayaan.

Masalah yang terjadi di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara, pola asuh orang tua dalam mendidik dan mengembangkan pribadi anak yang kurang baik terlihat orangtua mendidik dan menjadi figur bagi anak masih kurang, adanya orang tua yang mendidik dengan cara keras jadi anak terbiasa dididik dengan cara seperti itu semakin anak meremehkan orang tuanya sendiri, apabila orang tua sudah diremehkan itu berdampak pada lingkungan sekitar anak tersebut. Terlihat anak menjadi tidak hormat tidak mau lagi mendengarkan orang tuanya sendiri apalagi di lingkungan mereka seperti di sekolah maupun di masyarakat. Orang tua yang seharusnya membekali anaknya dengan penanaman moral yang baik, memiliki sopan santun, bertutur kata dengan baik. Jika di dalam keluarga orangtua mengajarkan tutur kata yang baik dan sopan, maka ketika anak berada di dalam masyarakat juga akan terbiasa bertutur kata dengan sopan.

Sosialisasi adalah soal belajar, yaitu belajar tingkah laku, kebiasaan serta pola-pola kebudayaan lainnya, keterampilan-keterampilan sosial seperti berbahasa, bergaul, dan berpakaian². Manusia menghadapi tuntutan sosial, orang tua atau keluarga memberi tuntutan terhadap anak agar dapat menerima nilai-nilai dan memiliki tingkah laku yang baik, baik di dalam keluarga maupun di masyarakat. Dengan demikian orang tualah yang memberikan pendidikan terhadap anaknya dalam membantu proses sosialnya agar menjadi seperti yang diinginkan, pendidikan dalam keluarga dapat menggunakan

²Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 126.

berbagai metode seperti pengajaran (hadiah) dan hukuman, nasehat, *directive learning* yaitu mengajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan kepada anak, baik melalui pemberian penjelasan, dan pemberian contoh (keteladanan).

Ketika anak kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitar atau kurang melakukan interaksi sosial, maka kepribadian akan sulit terbentuk dan anak akan sulit beradaptasi di lingkungan. Proses sosialisasi sangatlah penting, proses sosialisasi berlangsung sepanjang hidup, karena manusia adalah makhluk sosial, makhluk yang tidak bisa hidup tanpa orang lain. Dalam proses sosialisasi orang tua sangat berperan penting untuk mendidik anak-anaknya agar menguasai keterampilan-keterampilan sosial, baik untuk diterapkan di dalam keluarga maupun lingkungan sekitar.

Proses sosialisasi ini yang membuat seseorang menjadi tahu bagaimana ia harus bertingkah laku di tengah-tengah masyarakat dan lingkungan budayanya, sehingga seseorang akan berkembang cara berpikir dan kebiasaan-kebiasaan hidupnya. Melalui proses sosialisasi yang panjang itu, kepribadian seseorang dapat terbentuk.

Berdasarkan beberapa permasalahan dan sebab yang ada, maka solusi atau tindakan yang dilakukan oleh para orang tua adalah memberikan pendidikan di dalam keluarga dengan menggunakan keteladanan, nasehat, ganjaran, serta hukuman.

B. Identifikas Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka masalah yang muuncul dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pola asuh orangtua yang kurang baik sehingga berpengaruh pada jiwa sosial anak
2. Kurang terlibatnya orangtua pada diri anak sehingga anak cenderung sulit dalam menyelesaikan masalah
3. Kurangnya interaksi yang baik antara orang tua dan sehingga anak sulit berkomunikasi dengan teman dan lingkungan

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka peneliti memberi batasan sebagai berikut:

1. Orang tua dalam mendidik anak seperti memberi pengajaran dan hukuman, *directive learning*, pemberian contoh (keteladanan), membentuk kebiasaan, memberi perintah, memberi pujian, larangan, celaan dan teguran.
2. Sosialisasi anak di dalam keluarga dan lingkungan sekitar.
3. Anak umur 10-12

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakaang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat mengemukakan rumusan masalah pada penelitian ini ialah “Apakah ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap

kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui ada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara.

2. Manfaat Penelitian

Memberikan kontribusi pemikiran kepada para orang tua dalam mendidik dan membimbing anak-anaknya agar mampu beradaptasi di dalam keluarga maupun lingkungan sekitar dengan baik dan dapat diterima masyarakat.

F. Penelitian Relevan

Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada. Pengkajian hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berfikir kita sebagai peneliti.³

Penelitian yang dilakukan oleh Mahasiswa Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang Tahun 2010 dengan judul “Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak (Studi Kasus pada

³Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: 2016), Edisi Revisi, h. 46

Keluarga Miskin di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)” jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif studi kasus. Fokus penelitiannya yaitu Keluarga Miskin dalam Pendidikan Anak di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak.⁴

Penelitian di atas memiliki objek dan setting yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan, akan tetapi penulis melakukan penelitian terhadap cara atau metode orang tua dalam mendidik anaknya dan memberikan pendidikan yang baik pada anak dari keluarga tersebut, terutama dalam keluarga dan kehidupan bermasyarakat. Dengan demikian, dapat disebutkan bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian tersebut.

⁴Indah Setyorini, *Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak studi kasus pada Keluarga Miskin di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak*, Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, Tahun 2010

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Sosialisasi

1. Pengertian sosialisasi

Sosialisasi sebagai suatu proses seseorang dalam menghayati norma-norma yang ada di dalam lingkungan masyarakat tertentu baik kelompok maupun individu.

Sementara itu pengertian sosialisasi adalah suatu proses interaksi dengan orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai dan perilaku esensial untuk keikutsertaan (partisipasi) efektif dalam masyarakat.⁵ Sosialisasi adalah proses belajar segala sesuatu yang dipelajari individu harus dipelajari dari anggota masyarakat lainnya.⁶ Pendapat lain mengatakan bahwa sosialisasi adalah suatu proses dimana seseorang mulai menerima dan menyesuaikan diri kepada adat-istiadat suatu golongan, dimana lambat laun dia akan merasa sebagian dari golongan itu.⁷

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dijelaskan bahwa ada dua hal penting dalam proses suatu sosialisasi yaitu pertama, tentang proses suatu transmisi pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial. Kedua, sesuatu yang diperlukan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat. Sosialisasi adalah soal belajar, yaitu belajar tingkah laku, kebiasaan serta pola-pola kebudayaan lainnya, keterampilan-

⁵Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.66

⁶Moh Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Malika Press, 2010), h. 129-130

⁷Abdul Syani, *Sosiologi, Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)

keterampilan sosial seperti berbahasa, bergaul, berpakaian, dan sebagainya.⁸

Secara sadar apa yang telah diajarkan oleh orangtuanya, saudara-saudara, anggota keluarga lainnya dan di sekolah oleh gurunya adalah telah melakukan sosialisasi. Seluruh proses sosialisasi berlangsung dalam interaksi individu dengan lingkungannya. Sosialisasi tercapai melalui komunikasi dengan anggota masyarakat lainnya. Jika pola perilaku yang buruk akan dikesampingkan oleh anggota masyarakat sedangkan perilaku yang baik yang sesuai dengan norma akan diterima di dalam masyarakat tersebut.

Interaksi anak dengan lingkungan lambat laun ia sadar akan dirinya sebagai pribadi. Ia dapat mengerti perilaku apa yang seharusnya dilakukan ditengah-tengah masyarakat, maka ia dapat mengatur perilakunya, jika berbuat salah maka ia akan meminta maaf. Dalam hal ini interaksi sebagai dasar sosialisasi yang berguna dalam memperhatikan dan mempelajari sebagai masalah dalam masyarakat, karena interaksi merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial.

2. Jenis sosialisasi

Jenis-jenis sosialisasi diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sosialisasi berdasarkan kebutuhan
- 2) Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai
- 3) Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan⁹

⁸Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 126

Berdasarkan jenis-jenis sosialisasi di atas terbagi menjadi tiga, yaitu yang pertama sosialisasi berdasarkan kebutuhan, sosialisasi ini diklasifikasikan atas sosialisasi primer dan sekunder.

Sosialisasi primer menunjukkan pada suatu proses melalui seorang anak manusia mempelajari atau menerima pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku esensial, dan diharapkan mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat dan menjadi anggota masyarakat. Sosialisasi sekunder terjadi setelah sosialisasi primer berlangsung. Pada sosialisasi sekunder anak memahami lingkungan di luar keluarganya, ketika seseorang belajar menghormati guru, menyayangi sahabat, menghargai tetangga, pada saat itulah sosialisasi sekunder sedang berlangsung.¹⁰

Karena Sosialisasi adalah soal belajar, yaitu belajar tingkah laku, kebiasaan serta pola-pola kebudayaan lainnya, keterampilan-keterampilan sosial seperti berbahasa, bergaul, berpakaian, dan sebagainya.¹¹

Berdasarkan pengertian di atas sosialisasi terjadi di dalam keluarga maupun di lingkungan sekitar, dari pengertian di atas sosialisasi terjadi di dalam keluarga maupun lingkungan sekitar, dari pengertian di atas dapat disimpulkan secara garis besar indikator sosialisasi yaitu:

1. Berbahasa, seperti sopan santun dalam bertutur kata
2. Bergaul, seperti kerjasama dengan orang lain, rasa hormat terhadap yang lebih tua, menghargai, suka menolong, menyayangiteman.
3. Berpakaian, menutup aurat (bagi perempuan)

Semenjak usia dini anak-anak telah mengalami proses sosialisasi di mana mereka harus mempelajari pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku esensial dan terapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat

⁹Damsar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h.66

¹⁰ Ibid, h. 66-67

¹¹ Nasution, *Sosiologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.126

dan menjadi anggota masyarakat. Melalui sosialisasi anak terhindar dari “kelumpuhan” berpartisipasi dan sebaliknya mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat. Kedua, sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai, hal ini dapat berlangsung dalam dua bentuk, yaitu:

1. Sosialisasi represif, ialah sosialisasi yang menekankan pada kepatuhan anak dan penghukuman terhadap perilaku yang keliru.
2. Sosialisasi partisipasif, ialah sosialisasi yang menekankan pada otonomi anak dan memberikan imbalan terhadap perilaku anak yang baik. Misalnya, memberikan imbalan bagi perilaku yang baik.¹²

Berdasarkan pengertian di atas, sosialisasi represif akan menghasilkan anak yang lebih mandiri, bekerjasama dengan baik.

Berdasarkan pengertian di atas sosialisasi represif akan menghasilkan anak yang kurang mandiri begitu sebaliknya sosialisasi partisipasif akan menghasilkan anak yang lebih mandiri, bekerja sama dengan baik. Ketiga, sosialisasi dilihat berdasarkan keberadaan perencanaan, maka sosialisasi dapat mengambil bentuk sosialisasi berdasarkan perencanaan dan tanpa perencanaan.

Sosialisasi berdasarkan perencanaan merupakan sosialisasi dilakukan atas dasar rencana yang berkelanjutan dan sistematis. Sosialisasi jenis ini dapat ditemukan dalam dunia pendidikan formal seperti sekolah dan perguruan tinggi serta pendidikan non formal seperti kursus dan pelatihan. Dalam sosialisasi perencanaan, semua tujuan pembelajaran, materi, proses, dan penilaian telah dikonstruksi secara matang, sehingga semua terukur dan dapat dievaluasi dan monitor.

¹²Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2012), h. 68

3. Agen sosialisasi

Dalam sosialisasi, terdapat beberapa agen yang dipandang memegang peranan penting. Agen inilah yang dipandang berperan dalam membentuk pengetahuan, sikap, nilai, norma, perilaku dan harapan-harapan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat.

Adapun agen-agen sosialisasi yaitu:

- 1) Keluarga
- 2) Sekolah
- 3) Teman sebaya
- 4) Media Massa
- 5) Agama
- 6) Lingkungan tempat tinggal¹³

4. Kesulitan sosialisasi

Proses sosialisasi tidak selalu berjalan lancar karena adanya sejumlah kesulitan.

Adapun kesulitannya yang pertama, ada kesulitan berkomunikasi, bila anak tidak mengerti apa yang diharapkan daripadanya atau tak tahu apa yang diinginkan oleh masyarakat atau tuntutan kebudayaan tentang kelakuannya. Hal ini akan terjadi bila anak itu memahami lambang-lambang seperti bahasa, isyarat.¹⁴

¹³Ibid, h. 69

¹⁴Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 127-128

Sementara itu anak akan merasa minder jika berada di tengah-tengah masyarakat karena kesulitan berkomunikasi dengan orang lain. Ia tidak tahu apa yang akan dibicarakan dengan orang lain.

Kedua, adanya pola kelakuan yang berbeda-beda atau yang bertentangan. Masyarakat modern terpecah-pecah dalam berbagai sektor atau kelompok yang masing-masing menuntut pola kelakuan yang berbeda-beda. Orang tua mengharapkan anak jujur, jangan merokok, akan tetapi kode siswa mengharuskan turut dalam soal mencontek, merokok, dan sebagainya. Jika tidak maka dia akan dikucilkan dari kelompoknya.¹⁵

Anak akan merasa tidak cocok dengan perilaku orang lain yang dianggapnya tidak sesuai dengan perilaku yang ada pada dirinya atau pada kelompoknya. Dalam hal ini anak tidak akan dapat bercampur baur dengan orang lain atau kelompok lain.

5. Faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi

Proses sosialisasi individu berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial. Pribadi atau makhluk sosial ini merupakan kesatuan integral dari sifat-sifat individu yang berkembang melalui proses sosialisasi.

Faktor-faktor yang mempengaruhi sosialisasi diantaranya, yaitu:

1) Sifat dasar

Sifat dasar merupakan keseluruhan potensi-potensi yang diwarisi oleh seseorang dari ayah ibunya.

¹⁵Ibid, h.128

2) Lingkungan prenatal

Lingkungan prenatal adalah lingkungan dalam kandungan ibu. Dalam periode prenatal ini individu mendapat pengaruh-pengaruh dari ibu.

3) Perbedaan individual

Perbedaan individu meliputi perbedaan ciri-ciri fisik (badan, warna kulit, rambut, dan lain sebagainya), ciri-ciri fisiologis, mental, emosional, personal, dan sosial.

4) Lingkungan

Lingkungan ialah kondisi-kondisi sekitar individu yang mempengaruhi proses sosialisasinya.

- a. Lingkungan alam, yaitu keadaan tanah, iklim, flora dan fauna di sekitar individu.
- b. Kebudayaan, yaitu cara hidup masyarakat tempat individu itu hidup, kebudayaan merupakan aspek material (rumah perlengkapan hidup, hasil-hasil ekologi lainnya), dan aspek non material (nilai-nilai, pandangan hidup, adat istiadat, dan sebagainya).
- c. Manusia lain dan masyarakat sekitar individu, berpengaruh memberi stimulus atau membatasi proses sosialisasi.

5) Motivasi¹⁶

¹⁶Abu ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004) h. 158-159

6. Interaksi sebagai dasar sosialisasi

Interaksi sosial berguna dalam memperhatikan dan mempelajari berbagai masalah dalam masyarakat, karena interaksi merupakan syarat utama terjadinya aktivitas-aktivitas sosial. Dengan kata lain, interaksi sosial adalah kunci dari semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial tidak mungkin ada kehidupan bersama. Interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua atau lebih individu manusia, dimana kelakuan individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu yang lain atau sebaliknya.¹⁷

Terjadinya interaksi sosial disebabkan karena adanya kontak antara satu individu dengan individu lainnya. Maka kontak dapat terjadi secara langsung, seperti bertatap muka, berjabat tangan, saling senyum, saling menyapukan memberi isyarat.

B. Pendidikan Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Keluarga

Pendidikan adalah proses membimbing manusia dari kegelapan, kebodohan, dan pencerahan, pengetahuan.¹⁸ Dalam pengertian lain, pendidikan adalah usaha orang dewasa muslim secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan secara perkembangan fitrah (kemampuan

¹⁷Moh Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Malika Press, 2010), h. 97

¹⁸M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Amzah), h. 21

dasar) didik melalui ajaran islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangan.¹⁹

Pendidikan dapat dilakukan dalam berbagai cara yang positif maupun negatif.

Cara-cara positif

- 1) Memberi teladan baik
- 2) Melatih untuk membentuk kebiasaan
- 3) Memberi perintah
- 4) Memberi pujian
- 5) Hadiah

Cara-cara negatif

- 1) Mengadakan berbagai larangan
- 2) Celaan dan teguran
- 3) Hukuman²⁰

Keluarga adalah kelompok sosial yang terdiri atas dua orang atau lebih yang mempunyai ikatan darah, perkawinan, atau adopsi.”²¹ Keluarga adalah ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.²²

Berdasarkan dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian keluarga adalah proses membimbing atau mengarahkan perilaku dan sikap di dalam kelompok atau unit sosial terkecil dalam

¹⁹H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 22

²⁰M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h. 22

²¹Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, h. 166

²²Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), h. 37

masyarakat. Sebab keluarga merupakan lingkungan budaya yang pertama dan utama dalam menanamkan norma dan mengembangkan berbagai kebiasaan dan perilaku yang penting bagi kehidupan pribadi, keluarga dan masyarakat dan orang tua memelihara, merawat, dan melindungi anak dalam mengarahkan dan membimbing anak dalam rangka sosialisasinya agar mampu mengendalikan diri dalam bergaul di dalam masyarakat dan berjiwa sosial.

2. Fungsi dan Peran keluarga

Adapun fungsi-fungsi keluarga:

a. Fungsi biologis

Keluarga adalah institusi untuk lahirnya generasi manusia.

b. Fungsi sosialisasi

Keluarga sebagai institusi yang dominan dalam membantuk kepribadian anak. Melalui interaksi sosial dalam keluarga, anak mempelajari tingkah laku, sikap, keyakinan, cita-cita dan nilai-nilai masyarakat dalam rangka perkembangan kepribadian.

c. Fungsi afeksi

Dalam keluarga terjadi hubungan sosial yang penuh dengan kemesraan. Afeksi muncul sebagai akibat hubungan cinta kasih yang menjadi dasar perkawinan. Hubungan cinta kasih dalam keluarga juga mengakibatkan lahirnya hubungan persaudaraan,

persahabatan, kebiasaan, dan persamaan pandangan tentang nilai-nilai kehidupan.²³

Di samping keluarga mempunyai fungsi tersebut di atas keluarga juga mempunyai peran, diantaranya:

- 1) Keluarga merupakan kelompok kecil yang anggota-anggotanya berinteraksi face to face secara tetap.
- 2) Orang tua mempunyai motivasi yang kuat untuk mendidik anak karena anak merupakan buah cinta kasih hubungan suami istri. Motivasi yang kuat ini melahirkan hubungan emosional antara orang tua dengan anak.
- 3) Karena hubungan bersifat relatif tetap, maka orang tua memainkan peranan sangat penting terhadap proses pendidikan anak.²⁴

3. Nilai pendidikan dalam keluarga

Sesuai dengan perubahan fungsi keluarga di dalam masyarakat modern, fungsi yang tetap melekat pada keluarga diantaranya adalah fungsi sosial yang menitikberatkan pada pembentukan kepribadian anak.²⁵ Kepribadian anak sangat penting dalam kehidupan sosial, sehingga setiap keluarga mempunyai perhatian khusus terhadap anggota keluarganya, seperti yang tertuang dalam Al-Qur'an surat At-tahrim ayat 6:

Artinya : "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan

²³Moh Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, h. 119-120

²⁴Ibid, h. 120-121

²⁵Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, h. 105-106

batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, yang keras, yang tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan”.

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya orang tua harus menjaga keluarga, khususnya mendidik anaknya dari perbuatan-perbuatan yang tidak sesuai dengan syariat agama islam, terutama dalam bersosialisasi dalam masyarakat.

4. Bentuk-bentuk Keluarga

- 1) Keluarga nuklir (nuclear family)
- 2) Keluarga luas (extented family)
- 3) Keluarga pangkal (sistem familiy)
- 4) Keluarga gabungan (joint family)²⁶

Adapun bentuk-bentuk keluarga yang telah disebutkan di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Keluarga nuklir (*Nuclear familiy*)

Sekekelompok keluarga yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak yang belum memisahkan diri membentuk keluarga sendiri.

2) Keluarga luas (*Extented familiy*)

Keluarga yang terdiri dari semua orang yang berketurunan dari kakek, nenek, yang sama termasuk dari keturunan masing-masing istri dan suami.

²⁶Dimayati, Noorhafituddin Irman, *Membangun Ketahanan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h. 53

3) Keluarga pangkal (*Sistem familiy*)

Keluara yang menggunakan sistem pewarisan kekayaan pada satu anak yang paling tua.

4) Keluarga gabungan (*Joint familiy*)

Keluarga yang terdiri dari orang-orang yang berhak atas hasil milik keluarga mereka, antara lain saudara laki-laki pada setiap generasi dan sebagai tekanannya pada saudara laki-laki, sebab menurut adat hindu, anak laki-laki sejak lahirnya mempunyai hak atas kekayaan keluarganya.

5. Metode dalam pendidikan keluarga

1) Metode pengajaran dalam hukuman

2) Metode *directive learning*

3) Metode pemberian contoh²⁷

Berdasarkan beberapa metode di atas maka dapat dijelaskan sebagaai berikut:

1) Metode pengajaran dalam hukuman

Ketika tingkah laku anak yang kurang baik, tidak bisa diterima oleh orang tuanya, biasanya anak mendapatkan hukuman seperti tidak boleh keluar rumah untuk bermain dan sebagainya. Begitu sebaliknya ketika anak bertingkah laku baik maka orang tua harus memberikan hadiah, seperti diberi makanan, mainan, dipuji, dan sebagainya. Hukuman

²⁷Moh. Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologo Pendidikan*, h. 129-130

dimaksudkan agar anak menjadi sadar bahwa apa yang dilakukannya salah, kelemahan metode ini adalah apabila diberikan di luar batas kemampuan anak maka anak akan trauma, stress dan sebagainya. Sedangkan memberi hadiah agar anak lebih termotivasi untuk meningkatkan apa yang sudah dicapai dan diraih, kelemahan metode ini adalah ketergantungan kepada orang tua.

2) Metode *directive learning*

Metode ini untuk mengajarkan berbagai pengetahuan dan keterampilan kepada anak, baik melalui pemberian informasi, ceramah, penjelasan, dan sebagainya.

3) Metode pemberian contoh

Metode ini akan terjadi proses imitasi (peniruan) sifat-sifat dan tingkah laku orang dewasa, proses ini dapat terjadi secara sadar maupun tidak sadar. Memberikan contoh dengan baik kepada anak, sehingga anak akan meniru tindakan baik tersebut.

C. Pengaruh Metode Pendidikan dalam keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak

Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang pertama dan utama mempunyai peranan penting dalam mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak secara mendasar, salah satunya pendidikan sosial bagi anak.

Dalam keluarga, sejak anak masih kecil telah peka dan secara aktif dirangsang perkembangan bahasanya, agar dapat dikontrol sesuai cara mereka

sendiri. Mereka yang disosialisasikan melalui keluarga yang terpusat pada pribadi akan dididik, diuji, dan dikembangkan sesuai dengan format keluarga. Dengan kata lain, bakat, potensi, dan kompetensi yang dimilikinya dikembangkan tidak jauh dari apa yang dimiliki keluarganya.²⁸

Suatu keluarga mempengaruhi cara sosialisasi dalam keluarga.²⁹

Tugas keluarga adalah menjaga, memelihara, dan melindungi anak dalam rangka sosialisasinya agar anak mampu mengendalikan diri dan memiliki jiwa sosial.³⁰

Berdasarkan pengertian di atas bahwa sosialisasi anak terletak pada keluarganya, jadi keluarga sangat berperan penting dalam mendidik sosialisasi anak, baik di dalam keluarga maupun di lingkungan sekitarnya. Pendidikan sosial anak melibatkan bimbingan terhadap tingkah laku sosial dalam rangka meningkatkan akidah iman dan takwa kepada Allah swt. Islam selalu mengajarkan untuk selalu berbuat adil kepada sesama, memberi kasih sayang, selalu mementingkan dan mendahulukan kepentingan orang lain. Islam juga mengajarkan tolong menolong, cinta tanah air, sopan, tidak sombong, dan lain sebagainya.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan-permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.³¹

²⁸Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, h. 71

²⁹Ibid

³⁰Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, h. 167

³¹Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h.71

Penelitian kuantitatif merupakan hipotesis penelitian. Rumusan hipotesis yang baik hendaknya: (a) menyatakan pertautan antara dua variabel atau lebih, (b) dituangkan dalam bentuk kalimat pernyataan, (c) dirumuskan secara singkat, padat, dan jelas, serta (d) dapat diuji secara empiris.

Adapun yang dimaksud dengan hipotesis adalah sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dengan demikian yang dimaksud hipotesis adalah suatu jawaban sementara terhadap masalah-masalah yang diteliti dimana kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui penelitian. Jika dugaan tersebut tidak sesuai dengan kenyataan maka hipotesis tersebut ditolak dan anggapan yang sesuai dengan kenyataan, maka hipotesis yang diajukan tidak diterima.

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka Ha adalah: Ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai selatan Kabupaten Lampung Utara.

Sehubungan hal tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini adalah ada pengaruh metode pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa

Benar tidaknya akan dibuktikan setelah penelitian ini dilaksanakan melalui data-data terkumpul.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Upaya penelitian ini dapat mencapai sasaran yang diinginkan diperlukan suatu perancangan yang logis dan sistematis dalam bentuk rencana dan penelitian. Desain dari penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Penelitian ini bersifat Korelasi, karena penelitian ini membahas ada tidaknya pengaruh antara dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat.³² Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.

Sedangkan jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. “Penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada yang berlangsung pada saat ini atau masa yang lampau”.³³ Sedangkan kuantitatif yaitu “penelitian yang dilakukan dengan menggunakan angka-angka pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol”.³⁴

³²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), h. 215.

³³Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h.54.

³⁴*Ibid*, h. 53.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat diketahui bahwa penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menekankan analisisnya pada data atau angka yang diolah dengan metode statistik.

B. Variabel dan Definisi operasional variabel

Definisi operasional variabel adalah “definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasi serta dapat diukur.”³⁵

Dari pendapat di atas, dapat dijelaskan bahwa variabel dalam penelitian ini adalah metode pendidikan dalam keluarga dan kemampuan bersosialisasi anak.

Dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu pendidikan keluarga sebagai variabel bebas dan bersosialisasi anak sebagai variabel terikat.

1. Pendidikan Keluarga, dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Memberi teladan yang baik
- b. Latihan untuk membentuk kebiasaan
- c. Memberi nasehat
- d. Memberi perintah
- e. Memberi pujian
- f. Mengadakan berbagai larangan
- g. Celaan dan teguran
- h. Hukuman³⁶

³⁵*Ibid*, h.75.

³⁶M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, h.22.

2. Bersosialisasi Anak yaitu bersosialisasi yang baik dapat diukur melalui indikator-indikator sebagai berikut:

- a. Sosialisasi berdasarkan kebutuhan yang meliputi berbahasa, bergaul dan berpakaian.
- b. Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai meliputi kemandirian dan bekerja sama dengan orang lain.
- c. Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan meliputi perilaku dan sikap.

Berdasarkan indikator-indikator tersebut, penulis akan membuat kisi-kisi instrumen pada masing-masing variabel sebagai acuan untuk membuat soal-soal instrumen angket. Kemudian soal-soal tersebut penulis uji cobakan terlebih dahulu kepada responden di luar sampel penelitian.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁷

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa yang menjadi anggota dalam penelitian ini adalah seluruh anak dusun IV di desa Labuhan Ratu Pasar yang berusia 10-12 Tahun yang berjumlah 55 Anak.

³⁷Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*, h. 80.

2. Teknik Pengambilan Sampel

“Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel”.³⁸ Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan sistem sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.³⁹ Dengan teknik sampling ini penulis mengambil semua anggota populasi dan ditetapkan sebagai sampel.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi.⁴⁰ Sampel diambil dari populasi penelitian yang mencerminkan dari segala sesuatu populasi dan diharapkan dapat mewakili seluruh anggotanya.

Berdasarkan pendapat di atas maka dalam penelitian ini dipakai sampel populasi, hal ini karena jumlah anak yang berumur 10 sampai 12 tahun ada di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara berjumlah 55 anak yang berarti kurang dari 100, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Jadi, sampel yang akan diambil adalah seluruh anak yang berumur 10 sampai 12 tahun di Desa Labuhan Ratu Pasar.

³⁸Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h.68.

³⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 258.

⁴⁰*Ibid*, h.81.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah awal yang harus dilakukan dari suatu penelitian karena hakikatnya penelitian adalah mengumpulkan data dalam penelitian ini ada beberapa metode yang digunakan yaitu :

1. Metode Angket

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui.⁴¹ Berdasarkan definisi tersebut penulis mengambil pengertian bahwa metode angket adalah suatu cara mengumpulkan data dengan membagikan daftar *questioner*.

Metode angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket langsung. Metode angket langsung digunakan untuk mencari informasi tentang permasalahan yang berkaitan dengan sosialisasi anak dalam masyarakat di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal/variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan sebagainya.⁴² Metode ini penulis gunakan sebagai metode pendukung untuk mendapatkan data mengenai sejarah berdirinya Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara, Struktur

⁴¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), h. 151.

⁴²*Ibid*, h.231.

organisasi dan letak geografis desa Laabuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara.

E. Instrumen Penelitian

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

Penelitian instrumen ini dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan. Untuk memperoleh data, peneliti menggunakan metode pokok angket, sedangkan metode wawancara, dokumentasi sebagai metode pendukung.

Adapun metode dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen

Metode	Instrumen
1. Angket	1. Angket
2. Dokumentasi	2. Data

Adapun dalam hal ini penulis menyusun sebuah rancangan penyusunan berupa kisi-kisi agar dapat menunjukkan pengaruh pendidikan keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara. Sehingga kisi-kisi umum dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kisi-kisi Khusus Untuk Anak dan Orang Tua

No.	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Pertanyaan
1.	Pendidikan keluarga	1. Memberi teladan yang baik	1, 2
		2. Latihan untuk membentuk kebiasaan	3, 4
		3. Memberi nasehat	5, 6
		4. Memberi perintah	7, 8
		5. Memberi pujian	9, 10
		6. Mengadakan berbagai larangan	11, 12
		7. Celaan dan teguran	13, 14
		8. Hukuman	15
2.	Bersosialisasi	1. Sosialisasi berdasarkan kebutuhan yang meliputi : a. Berbahasa b. Bergaul c. Berpakaian	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		2. Sosialisasi berdasarkan cara yang dipakai meliputi :	8, 9, 10, 11

		a. Kemandirian b. Bekerjasama dengan orang lain	
		3. Sosialisasi berdasarkan keberadaan perencanaan meliputi : a. Perilaku b. Sikap	12, 13, 14, 15

2. Pengujian Instrumen

a. Validitas

“Validitas adalah hasil penelitian yang bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti.⁴³ Untuk mengetahui validitas tiap item soal, maka penulis menggunakan teknik korelasi product moment yang digunakan oleh person dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi “r” product moment

N = jumlah sampel

$\sum xy$ = jumlah hasil perkalian antara skor x dan y

$\sum x$ = jumlah seluruh skor x

⁴³*Ibid*, h.121.

$\sum y$ = jumlah seluruh skor y⁴⁴

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui validitas instrumen dengan menggunakan rumus tersebut di atas, yang berawal dari penyebaran angket uji coba variabel X dan Y yang diberikan kepada responden yang berada di Desa Labuhan Ratu Pasar untuk mengetahui hasil angket ujicoba tersebut valid atau tidak valid.

b. Reliabilitas

Reliabilitas (reliability, kepercayaan) yaitu instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁴⁵ Selanjutnya untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya, maka penulis akan menggunakan teknik spearman brown yaitu sebagai berikut:

$$r_{tot} = \frac{2(r_n)}{1+r_n}$$

Keterangan :

r_{tot} = Reliabilitas keseluruhan item

r_n = Angka korelasi belahan pertama dan kedua⁴⁶

Untuk mengetahui reliabilitasnya dimasukkan rumus spearman brown sebagai berikut :

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dimasukkan ke dalam rumus product moment sebagai berikut :

⁴⁴Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1987), h. 183.

⁴⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, h. 131.

⁴⁶*Ibid*, h. 116.

$$r_{xy} = \frac{\sum_{xy}}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menganalisa data dengan menguji dan mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan keluarga terhadap bersosialisasi anak dalam masyarakat di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara, maka penulis menggunakan rumus Chi Kuadrat sebagai berikut :

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

x^2 = Chi Kuadrat

f_o = frekuensi yang diperoleh dari observasi dalam sampel

f_h = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang sebenarnya dari populasi.⁴⁷

Penelitian bersifat non parametrik, yaitu penelitian tanpa menggunakan uji asumsi tentang bentuk distribusi terhadap populasi yang akan diuji. Kemudian setelah data-data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus tersebut di atas, maka selanjutnya mengkonsultasikan hasil perhitungan chi kuadrat hitung dengan harga chi kuadrat tabel, dari hasil konsultasi inilah nantinya akan diambil keputusan sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

⁴⁷Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.250.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Desa Labuhan Ratu Pasar

Desa Labuhan Ratu Pasar merupakan salah satu desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara Provinsi Lampung. Seperti halnya desa lain, Desa Labuhan Ratu Pasar juga memiliki sejarah dan perkembangan tersendiri.

Desa Labuhan Ratu Pasar merupakan desa transmigrasi yang mulai pada tahun 1950. Pada awalnya masyarakat pendatang, sedangkan masyarakat pribumi mulai berdatangan setelah tahun 1970. Dari baru terbentuknya sistem pemerintahan Indonesia setelah kemerdekaan, Desa Labuhan Ratu Pasar telah termasuk wilayah Kabupaten Lampung Utara Kecamatan Sungkai Selatan hingga sekarang.

Desa Labuhan Ratu Pasar sendiri telah mengalami 9 kali pergantian kepala desa. Secara kronologis jabatan Kepala Desa Labuhan Ratu Pasar adalah sebagai berikut:

1. Tahun 1950 sampai dengan tahun 1955 adalah bapak Samaya
2. Tahun 1956 sampai dengan tahun 1959 adalah bapak Dulfani
3. Tahun 1960 sampai dengan tahun 1970 adalah bapak Husin

4. Tahun 1971 sampai dengan Tahun 1975 adalah Bapak Safa'at
5. Tahun 1976 sampai dengan Tahun 1979 adalah bapak Karim
6. Tahun 1980 sampai dengan Tahun 1999 adalah bapak Safa'at
7. Tahun 2000 sampai dengan tahun 2008 adalah Ibu Aspiah
8. Tahun 2009 sampai dengan tahun 2014 adalah bapak Darmadi
9. Tahun 2015 sampai dengan sekarang adalah bapak Herman

b. Letak Geografis

Dalam monografi Desa Labuhan Ratu Pasar tahun 2010, luas wilayah Desa Labuhan Ratu Pasar secara keseluruhan adalah 9,13 Hektar, dengan batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Desa Sirna Galih
- b. Sebelah Selatan : Desa Bumi Ratu
- c. Sebelah Barat : Desa Labuhan Ratu Kampung
- d. Sebelah Timur : Desa Gunung Labuhan

Sedangkan jarak dengan pusat pemerintahan adalah sebagai berikut

- a. Ke Ibukota Kabupaten adalah 23KM
- b. Ke Ibukota Provinsi adalah 155KM

Wilayah desa labuhan ratu pasar adalah termasuk daerah lahan kering dengan kondisi sebagai berikut:

- a. Ketinggian dari permukaan laut 154 M
- b. Banyak curah hujan 1.887 mm/tahun
- c. Topografi daratan adalah dataran tinggi
- d. Suhu udara rata-rata adalah 25-30°

c. Kependudukan

Dalam monografi desa 2010 diketahui bahwa penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar adalah 2.180 jiwa. Pada awalnya sebagai daerah transmigran penduduk desa berasal dari daerah-daerah pulau jawa, baik dari Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat. Setelah Tahun 1970 mulai berdatangan penduduk yang berasal dari suku asli Pulau Sumatera yaitu Suku Lampung, hingga tahun 2010 penduduk asli lampung telai mencapai 10% dari jumlah keseluruhan penduduk di Desa Labuhan Ratu Pasar. Namun, demikian hubungan antar etnis yang satu dengan yang lain tetap terjalin harmonis. Kalaupun muncul unsur kesukuan itu hanya pada acara-acara adat, seperti pernikahan, kematian, kelahiran, dan sebagainya sehingga hubungan yang baik tetap terjaga hingga sekarang.

d. Distribusi Penduduk berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Distribusi penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi
1.	Laki-laki	1.108
2.	Perempuan	1.072
Jumlah		2.180

Sumber : Monografi Desa Labuhan Ratu Pasar

Berdasarkan tabel di atas diketahui penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar yang berjenis kelamin laki-laki lebih besar dibandingkan dengan jumlah penduduk berjenis kelamin perempuan, akan tetapi perbedaan perbandingannya kecil.

e. Distribusi Penduduk Berdasarkan Golongan Umur

Tabel 4.2
Distribusi penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar berdasarkan Golongan Umur

No.	Umur (tahun)	Frekuensi
1.	00-10	380
2.	10-20	310
3.	21-30	380
4.	30-40	400
5.	50-60	410
6.	>60	300
Jumlah		2.180

Sumber: Monografi Desa Labuhan Ratu Pasar

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar yang termasuk dalam usia belum produktif (0-20) adalah berjumlah 690 Jiwa. Penduduk dalam usia produktif (21-60) berjumlah 1190 Jiwa, sedangkan penduduk yang tergolong dalam lanjut usia (60 ke atas) berjumlah 300 Jiwa.

f. Distribusi penduduk berdasarkan tingkat pendidikan

Tabel 4.3
Distribusi penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar berdasarkan
Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Frekuensi
	a. Lulusan Pendidikan Umum	
1.	Belum sekolah/tidak sekolah	1625
2.	TK	46
3.	SD/Sederajat	210
4.	SMP/Sederajat	128
5.	SMA/Sederajat	78
6.	Perguruan Tinggi/Akademi	8
	b. Lulusan Pendidikan Khusus	
1.	Pondok pesantren	33
2.	Sekolah Luar Biasa	2
3.	Kursus	50
Jumlah		2180

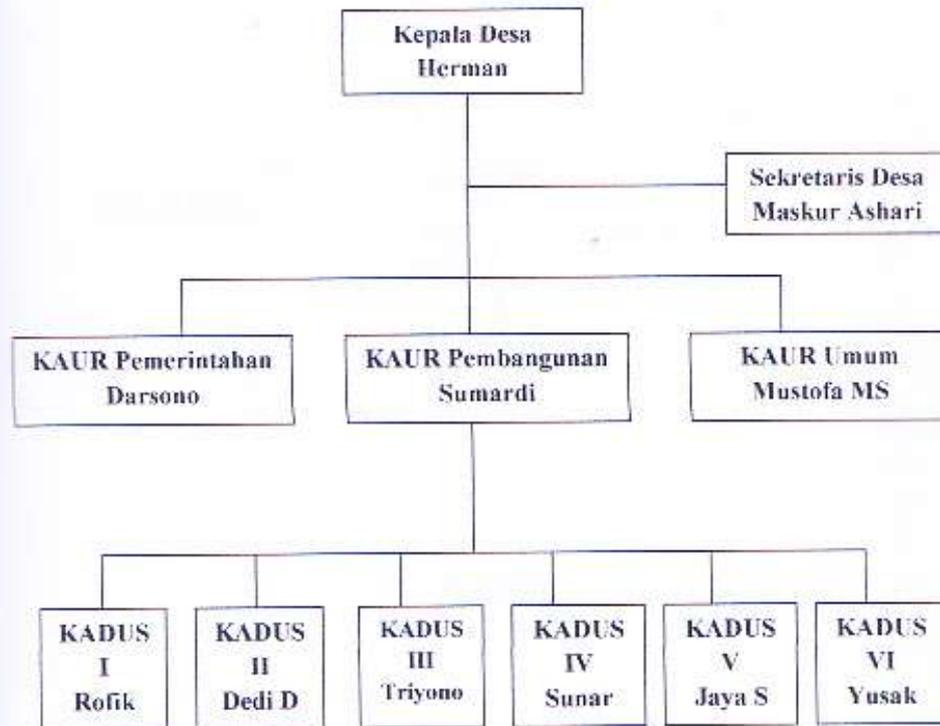
Sumber: Monografi Desa Labuhan Ratu Pasar

Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar hanya sedikit sekali yang telah merasakan dunia pendidikan, baik pendidikan umum maupun pendidikan khusus. Jumlah penduduk yang tidak sekolah dan belum sekolah mencapai 1625 jiwa dari seluruh penduduk Desa Albuhan Ratu Pasar yang berjumlah 2180 jiwa. Penduduk yang tamat SD/ sederajat berjumlah

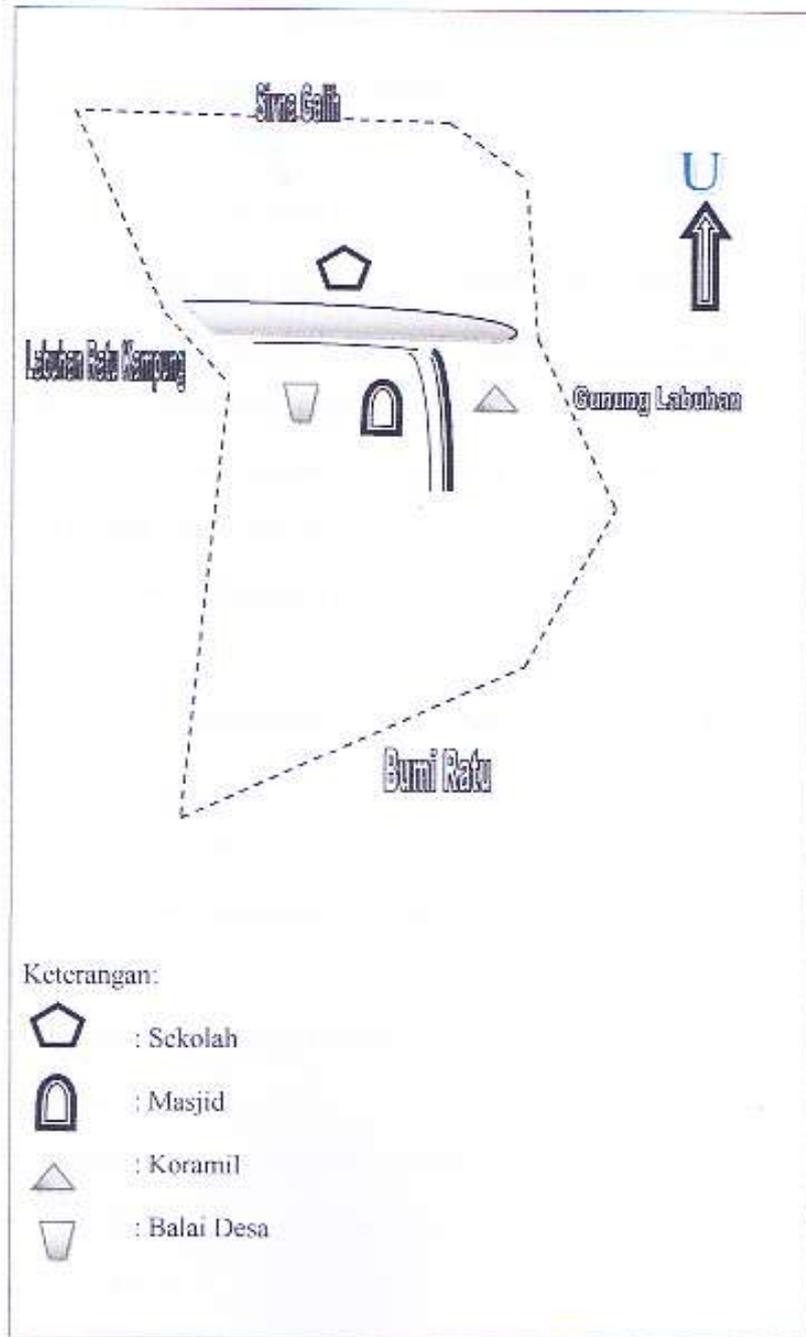
210 jiwa, penduduk yang tamat SMP/ sederajat berjumlah 128 jiwa, penduduk tamat SMA/ sederajat berjumlah 78 jiwa. Sedangkan penduduk tamatan perguruan tinggi hanya berjumlah 8 jiwa. Penduduk lulusan pendidikan khusus di Desa Labuhan Ratu Pasar pun menunjukkan angka yang kecil, penduduk lulusan pondok pesantren berjumlah 33 jiwa dan penduduk mengikuti kursus seperti montir, kursus menjahit, dan lain-lain berjumlah 50 jiwa

g. Struktur Desa Labuhan Ratu Pasar

Struktur Pemerintah Desa Labuhan Ratu Pasar
Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara



h. Denah Lokasi Penelitian



B. Temuan Khusus

1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas Angket

Setelah data terkumpul dengan menggunakan metode angket, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Adapun untuk mengukur sejauh mana pengaruh pendidikan dalam keluarga dengan mengambil skor dimana untuk tiap-tiap item mempunyai skor, yaitu alternatif jawaban a diberi skor 3, jawaban b diberi skor 2, dan jawaban c diberi skor 1.

Data hasil tersebut selengkapnya akan penulis sajikan dalam tabel 4.4 terlampir di halaman 63.

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Urutkan data dari yang terkecil ke data terbesar (terlampir di halaman)

2) Hitung rentang menggunakan rumus:

$$R = \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah}$$

$$= 44 - 19$$

$$= 25$$

3) Hitung banyak kelas dengan aturan Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 55 \\ &= 1 + 3,3 (1,74) \\ &= 6,74 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

4) Hitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{25}{7} \\ &= 3,57 \text{ dibulatkan } 4 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai interval variabel X tentang Pendidikan dalam Keluarga, adalah 3,57 dibulatkan 4. Setelah diketahui nilai intervalnya, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.5

Tabel Distribusi Frekuensi tentang Pendidikan dalam Keluarga

Nilai	F_i	x_i	$f_i \cdot x_i$	$(f_i \cdot x_i)^2$
19-22	4	20,5	82	6724
23-26	0	24,5	0	0
27-30	1	28,5	28,5	812,25
31-34	5	32,5	162,5	26.406,25
35-38	17	36,5	620,5	385.020,25
39-42	23	40,5	931,5	867.692,25
43-46	5	44,5	222,5	49.506,25
	55	227,5	2.047,5	1.336.162,25

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i} \\
 &= \frac{2.047,5}{55} \\
 &= 37,22
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diperoleh data:

$$n = 55$$

$$\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i = 2.047,5$$

$$\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 = 1.336.162,25$$

Dari data tersebut, kemudian mencari varian menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i^2 - \left(\frac{\sum_{i=1}^k f_i \cdot x_i}{n} \right)^2}{n - 1}$$

$$= \frac{1.336.162,25 - \left(\frac{2.047,5}{55} \right)^2}{55 - 1}$$

$$= \frac{134.776,92}{54}$$

$$= 2.495,86$$

$$S = \sqrt{s^2}$$

$$= \sqrt{2.495,86}$$

$$= 49,95$$

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka selanjutnya adalah mengetahui pendidikan dalam keluarga, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang), dengan rumus sebagai berikut:⁴⁸

$$\mu - t\left(\frac{\alpha}{2}, n - 1\right)\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right) \leq X \leq \mu + t\left(\frac{\alpha}{2}, n - 1\right)\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right)$$

$$32,22 - (1,78)\left(\frac{49,95}{\sqrt{55}}\right) \leq X \leq 32,22 + (1,78)\left(\frac{49,95}{\sqrt{55}}\right)$$

$$32,22 - (1,78)(6,74) \leq X \leq 32,22 + (1,78)(6,74)$$

$$32,22 - 11,99 \leq X \leq 32,22 + 11,99$$

$$20,23 \leq X \leq 44,21$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang, maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek⁴⁹

⁴⁸ Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar) h. 154

⁴⁹ Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 41

Tabel 4.6

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Pendidikan dalam Keluarga

Interval kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X < 20,23$	Kurang	3	5,45%
$20,23 \leq X < 44,21$	Cukup	52	94,55%
$44,21 \leq X$	Baik	0	0%
Jumlah		55	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 55 orang tua yang menjadi sampel penelitian tentang pendidikan dalam keluarga dengan 3 kategori kurang, 52 kategori cukup, dan 0 kategori baik.

Data kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara. penulis menyebarkan angket kepada 55 anak sebagai responden sebanyak 15 item pertanyaan dengan mengambil skor di mana untuk tiap-tiap item mempunyai skor yaitu, alternatif jawaban a diberi skor 3, jawaban b diberi skor 2, dan jawaban c diberi skor 1.

Adapun data hasil tersebut selengkapnya dapat penulis sajikan dalam tabel 4.7 terlampir di halaman 66 .

Selanjutnya untuk mengetahui distribusi frekuensi hasil angket, terlebih dahulu mengetahui kelas intervalnya dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 5) Urutkan data dari yang terkecil ke data terbesar (terlampir di halaman)

6) Hitung rentang menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} R &= \text{Data tertinggi} - \text{Data terendah} \\ &= 42 - 19 \\ &= 23 \end{aligned}$$

7) Hitung banyak kelas dengan aturan Sturges, yaitu:

$$\begin{aligned} \text{Banyak kelas} &= 1 + 3,3 \text{ Log } n \\ &= 1 + 3,3 \text{ Log } 55 \\ &= 1 + 3,3 (1,74) \\ &= 6,74 \text{ dibulatkan } 7 \end{aligned}$$

8) Hitung panjang kelas interval dengan rumus:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak kelas}} \\ &= \frac{23}{7} \\ &= 3,28 \end{aligned}$$

Dengan demikian nilai interval variabel Y tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak, adalah 3. Setelah diketahui nilai intervalnya, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi.

Tabel 4.7

Tabel Distribusi Frekuensi tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak

Nilai	F_i	X_i	$f_i \cdot x_i$	$(f_i \cdot x_i)^2$
19-21	5	20	100	10.000
22-24	0	23	0	0
25-27	0	26	0	0
28-30	0	29	0	0

31-33	3	32	64	4.096
34-36	5	35	175	30.625
37-39	16	38	608	369.664
40-42	26	41	1.066	1.136.356
Σ	55	244	2.013	1.550.741

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\Sigma f_i . x_i}{\Sigma f_i} \\
 &= \frac{2.013}{55} \\
 &= 36,6
 \end{aligned}$$

Dari tabel di atas diperoleh data:

$$n = 55$$

$$\Sigma_{i=1}^k f_i . x_i = 2.013$$

$$\Sigma_{i=1}^k f_i . x_i^2 = 1.550.741$$

Dari data tersebut, kemudian mencari varian menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 S^2 &= \frac{\Sigma_{i=1}^k f_i . x_i^2 - \left(\frac{\Sigma_{i=1}^k f_i . x_i}{n} \right)^2}{n - 1} \\
 &= \frac{1.550.741 - \left(\frac{2.013}{55} \right)^2}{55 - 1} \\
 &= \frac{1.550.741 - 1.339,56}{54} \\
 &= 28.692,61
 \end{aligned}$$

$$S = \sqrt{S^2}$$

$$= \sqrt{28.692,61}$$

$$= 169,38$$

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket tersebut, maka selanjutnya adalah mengetahui pendidikan dalam keluarga, kategori pengukuran pada subjek penelitian dibagi menjadi tiga (baik, cukup, dan kurang), dengan rumus sebagai berikut:

$$\mu - t\left(\frac{\alpha}{2}, n - 1\right)\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right) \leq X \leq \mu + t\left(\frac{\alpha}{2}, n - 1\right)\left(\frac{s}{\sqrt{n}}\right)$$

$$36,6 - (1,78)\left(\frac{169,38}{\sqrt{55}}\right) \leq X \leq 36,6 + (1,78)\left(\frac{169,38}{\sqrt{55}}\right)$$

$$36,6 - (1,78)(22,85) \leq X \leq 36,6 + (1,78)(22,85)$$

$$36,6 - 39,07 \leq X \leq 36,6 + 39,07$$

$$-2,47 \leq X \leq 75,67$$

Setelah diketahui nilai kategori baik, cukup, dan kurang, maka akan diketahui persentasenya dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N}$$

Keterangan:

P = Prosentase

f = Frekuensi

N = Jumlah subjek⁵⁰

⁵⁰ Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) h. 41

Tabel 4.8

Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak

Interval kelas	Kategori	Frekuensi	Prosentase
$X < -2,47$	Kurang	0	0%
$-2,47 \leq X < 75,67$	Cukup	55	100%
$75,67 \leq X$	Baik	0	0%
Jumlah		55	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi di atas, dapat diketahui bahwa 55 orang tua yang menjadi sampel penelitian tentang pendidikan dalam keluarga dengan 0 kategori kurang, 55 kategori cukup, dan 0 kategori baik.

c. Pengujian hipotesis

Hipotesis pertama yang akan diuji kebenarannya dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara”. Proses pengolahan dan analisa data secara manual yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat.

$$x^2 = \sum \frac{f_o - f_h}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 : Chi Kuadrat

f_o : frekuensi yang diperoleh (diobservasi dalam sampel)

f_h : frekuensi yang diharapkan dalam sampel seagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi⁵¹

Sebelum proses kerja dengan menggunakan rumus tersebut, maka terlebih dahulu data pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara yang penulis sajikan dalam tabel:

Tabel 4.9

Data pengolahan skor hasil Angket Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara

No.	Pendidikan Keluarga (X)	Kategori	Kemampuan Bersosialisasi Anak (Y)	Kategori
1.	38	Cukup	37	Cukup
2.	40	Cukup	33	Cukup
3.	35	Cukup	35	Cukup
4.	40	Cukup	40	Cukup
5.	19	Kurang	39	Cukup
6.	31	Cukup	36	Cukup
7.	35	Cukup	32	Cukup
8.	37	Cukup	39	Cukup

⁵¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.232

9.	19	Kurang	32	Cukup
10.	42	Cukup	37	Cukup
11.	42	Cukup	40	Cukup
12.	36	Cukup	36	Cukup
13.	43	Cukup	42	Cukup
14.	42	Cukup	38	Cukup
15.	41	Cukup	41	Cukup
16.	38	Cukup	19	Cukup
17.	40	Cukup	41	Cukup
18.	34	Cukup	41	Cukup
19.	38	Cukup	37	Cukup
20.	41	Cukup	42	Cukup
21.	39	Cukup	41	Cukup
22.	37	Cukup	37	Cukup
23.	44	Cukup	40	Cukup
24.	33	Cukup	35	Cukup
25.	42	Cukup	40	Cukup
26.	40	Cukup	38	Cukup
27.	42	Cukup	40	Cukup
28.	43	Cukup	40	Cukup
29.	40	Cukup	38	Cukup
30.	38	Cukup	38	Cukup

31.	39	Cukup	40	Cukup
32.	38	Cukup	40	Cukup
33.	38	Cukup	39	Cukup
34.	44	Cukup	40	Cukup
35.	36	Cukup	38	Cukup
36.	34	Cukup	19	Cukup
37.	27	Cukup	20	Cukup
38.	19	Kurang	35	Cukup
39.	40	Cukup	40	Cukup
40.	40	Cukup	40	Cukup
41.	40	Cukup	40	Cukup
42.	39	Cukup	40	Cukup
43.	36	Cukup	38	Cukup
44.	41	Cukup	40	Cukup
45.	37	Cukup	37	Cukup
46.	41	Cukup	37	Cukup
47.	42	Cukup	40	Cukup
48.	38	Cukup	39	Cukup
49.	36	Cukup	19	Cukup
50.	43	Cukup	40	Cukup
51.	41	Cukup	40	Cukup
52.	22	Cukup	19	Cukup

53.	40	Cukup	41	Cukup
54.	34	Cukup	42	Cukup
55.	36	Cukup	40	Cukup

Tabel 4.10

Frekuensi tabel silang Data yang diperoleh tentang Angket Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara (f_o)

No.	Kemampuan Bersosialisasi Pendidikan Keluarga	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
1.	Baik	0	0	0	0
2.	Cukup	0	52	0	52
3.	Kurang	0	3	0	3
Jumlah		0	55	0	55

Berdasarkan sumber data tersebut, maka selanjutnya data tersebut akan peneliti masukkan untuk menemukan frekuensi yang diharapkan (f_h) dan menghitung harga chi kuadrat (χ^2) dengan berpedoman pada frekuensi yang diperoleh (f_o) yang sudah ditetapkan pada setiap sel tabel agar lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel kerja di bawah ini:

Tabel 4.11

Tabel kerja untuk menghitung χ^2 Pengaruh Pendidikan dalam Keluarga terhadap Kemampuan Bersosialisasi Anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara

No.	f_o	$f_h = \frac{C_N \times r_N}{n}$	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
1.	0	0	0	0	0
2.	0	0	0	0	0
3.	0	0	0	0	0
4.	0	0	0	0	0
5.	52	52	0	0	0
6.	0	3	-3	9	3
7.	0	0	0	0	0
8.	3	0	3	9	3
9.	0	0	0	0	0
					$\sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} = 6$

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain antara variabel bebas (pendidikan dalam keluarga) dengan variabel terikat (kemampuan bersosialisasi anak) dapat digunakan koefisien kontingensi (KK) yang sering dilambangkan dengan C dengan rumus⁵²:

$$\begin{aligned}
 C &= \sqrt{\frac{x^2}{x^2 + N}} \\
 &= \sqrt{\frac{6}{6 + 55}} \\
 &= \sqrt{\frac{6}{61}} \\
 &= 0,31
 \end{aligned}$$

Untuk mengetahui interpretasi terhadap C di atas, maka harga C terlebih dahulu di ubah menjadi *phi* (φ) dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \varphi &= \frac{C}{\sqrt{1 - C^2}} \\
 \varphi &= \frac{0,31}{\sqrt{1 - 0,31^2}} \\
 \varphi &= \frac{0,31}{\sqrt{1 - 0,096}} \\
 \varphi &= \frac{0,31}{0,904} \\
 \varphi &= 0,342
 \end{aligned}$$

⁵² Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T, R. Purnomo Setiady Akbar, S.Pd., M.Pd., *Pengantar Statistika*, (Jakarta, PT Bumi Aksara), h. 277

Selanjutnya harga ϕ (φ) yang telah diperoleh dikonsultasikan dengan tabel nilai “ r ” product moment dengan terlebih dahulu mencari db-nya dengan rumus⁵³:

$$\begin{aligned} db &= N - nr \\ &= 55 - 2 \\ &= 53 \end{aligned}$$

Untuk r_{total} tidak ada 53 maka diambil 55 yaitu 5% =0,266, maka 0,266<0,342,. Hal ini berarti terima hipotesis alternatif (H_a) dan tolak hipotesis Nol (H_0). Dengan demikian ada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Agar harga C yang diperoleh dapat dipakai untuk menilai derajat asosiasi antara faktor, maka harga C ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum. Harga C maksimum ini dihitung dengan rumus⁵⁴:

$$C_{\text{maks}} = \sqrt{\frac{M - 1}{M}}$$

M di sini adalah harga minimum antara banyak garis dan kolom. Dalam perhitungan di atas daftar kontingensi terdiri atas 3 baris dan 3 kolom, sehingga:

⁵³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta, Rajawali Pers), h. 181

⁵⁴ Prof. Dr. Husaini Usman, M.Pd.,M.T, R. Purnomo Setiady Akbar, S.Pd., M.Pd., *Pengantar Statistika*, (Jakarta, PT Bumi Aksara), h. 277

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{M-1}{M}}$$

$$= \sqrt{\frac{3-1}{3}} = \sqrt{\frac{2}{3}} = \sqrt{0,666} = 0,816$$

Semakin dekat harga C kepada C_{maks} semakin besar derajat asosiasi antara faktor. Maka, harga $C = 0,342$ dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816$, hasilnya diperoleh $0,342/0,816 = 0,419$. Hal ini menunjukkan bahwa derajat hubungan tergolong cukup erat.

C. Pembahasan

Berdasarkan dari pengujian hipotesis dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat menunjukkan bahwa Chi Kuadrat hitung (χ^2_h) = 55, kemudian dikonsultasikan dengan harga ϕ (φ) = 0,342 yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “r” product moment pada taraf signifikan 5% dengan db 55 yaitu pada taraf signifikan 5% (χ^2_t) = 0,266.

Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_h) lebih besar dari pada (χ^2_t) yakni $0,266 < 0,342$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga diketahui bahwa ada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara.

Selanjutnya berdasarkan hasil perhitungan di atas untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lain yaitu

antara variabel bebas (pendidikan dalam keluarga) dengan variabel terikat (kemampuan bersosialisasi anak) dapat digunakan koefisien kontingensi (C) dan C_{maks} .

Hasil perhitungan diperoleh adalah harga $C = 0,098$ dan dibandingkan dengan $C_{maks} = 0,816 \left(\frac{0,342}{0,816} \right)$ adalah 0,419. Untuk mengetahui tingkat pengaruh, maka hasil perbandingan koefisien kontingensi dengan C maksimal yang diperoleh (0,419) dikonsultasikan pada tabel interpretasi berikut:

Besarnya " r " <i>product moment</i> (r_{xy})	<i>Interpretasi</i>
0,90-1,00	Sangat tinggi ⁵⁵
0,70-0,90	Tinggi
0,40-0,70	Cukup
0,20-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat rendah

Berdasarkan keterangan tabel di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh yang sedang atau cukup antara pendidikan dalam keluarga seperti memberi teladan yang baik kepada anak yang dapat membuat anak meniru perbuatan baik seperti apa yang dicontohkan orang tuanya, latihan untuk membentuk kebiasaan yang dapat melatih anak untuk selalu melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik, memberi nasehat agar anak tidak melakukan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*, (Jakarta: Rhineka Cipta, 2007), h. 89

suatu perbuatan yang dianggap tidak baik, memberi perintah yang baik agar anak senantiasa patuh dan melakukan yang baik, memberi pujian untuk anak ketika anak melakukan perbuatan baik atau mendapatkan sesuatu yang membanggakan, melarang sesuatu yang dianggap menyimpang, celaan atau teguran ketika anak melakukan perbuatan yang tidak baik agar anak mengerti akan kesalahannya, hukuman ketika anak sudah melakukan perbuatan yang sangat tidak baik yang membuat anak jera melakukan perbuatan yang tidak baik, hal ini berkaitan dengan kemampuan bersosialisasi anak baik di dalam keluarga maupun di masyarakat. Keterkaitan antara pendidikan dalam keluarga dengan kemampuan bersosialisasi anak dipertegas dengan pernyataan yaitu keluarga mempengaruhi cara sosialisasi dalam keluarga.

Dalam keluarga, sejak anak masih kecil telah peka dan secara aktif dirangsang perkembangan bahasanya, agar dapat dikontrol sesuai cara mereka sendiri. Mereka yang disosialisasikan melalui keluarga yang terpusat pada pribadi akan dididik, diuji, dan dikembangkan sesuai dengan format keluarga. Dengan kata lain, bakat, potensi, dan kompetensi yang dimilikinya dikembangkan tidak jauh dari apa yang dimiliki oleh keluarga.⁵⁶

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap kemampuan bersosialisasi anak, yang berarti Ha berbunyi “Ada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara” diterima, dan Ho yang berbunyi

⁵⁶ Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)

“Tidak ada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara” ditolak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari pengujian hipotesis bahwa Chi Kuadrat Hitung (χ^2_h) = 55 kemudian dikonsultasikan dengan harga ϕ (φ)= 0,342 yang telah diperoleh dan dikonsultasikan dengan tabel nilai “ r ” product moment pada taraf signifikan 5% dengan db 55 yaitu pada taraf signifikan 5% (χ^2_t) = 0,266. Hal ini menunjukkan bahwa (χ^2_h) lebih besar dari pada (χ^2_t) yakni $0,266 < 0,342$. Dengan demikian berarti bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sehingga diketahui bahwa ada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kaupaten Lampung Utara.
2. Berdasarkan hasil perhitungan kontingensi diperoleh harga $C = 0,098$ dan dibanding $C_{maks} = 0,816$ adalah 0,419. Bila dilihat pada tabel koefisien kontingensi kemudian dilihat dari tabel koefisien C maksimalnya yaitu tingkat keeratan pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kaupaten Lampung Utara adalah sangat erat, itu artinya ada pengaruh pendidikan dalam keluarga terhadap kemampuan

bersosialisasi anak di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kaupaten Lampung Utara.

B. Saran

Selanjutnya saran yang penulis kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua agar senantiasa memberikan pendidikan yang baik kepada anak-anaknya, memberikan teladan yang baik dan memberikan pelajaran yang baik kepada anaknya dalam hal bergaul kepada orang lain, baik di dalam lingkungan keluarga maupun di lingkungan masyarakat.
2. Kepada anak agar dapat meningkatkan akhlaknya dengan cara sopan santun dalam bertutur kata, dan hormat kepada orang tua, menghargai dan menyayangi sesama dan senantiasa berpakaian yang baik menurut syariat Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Syani, *Sosiologi, Skematika, Teori dan Terapan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Abdurrahman F., *Metodologi Penelitian dan Teknik Pengawasan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Abu ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2004)
- Annas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011)
- Damsar, *Pengantar Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012)
- Dimayati, Noorhafituddin Irman, *Membangun Ketahanan Keluarga* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007)
- H. M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003)
- M. Yatimin Abdullah, *Study Akhlak dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: PT Amzah)
- Moh. Padil dan Triyo Supriyatno, *Sosiologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Malika Press, 2010)
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam*, (Malang: UIN Malang Press, 2008)
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012),
- Nasution, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004)
- Saifudin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*

Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*

(Jakarta: Rineka Cipta, 2006)

Tim penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: 2016), Edisi Revisi

Lampiran 1

Tabel 4.4

Data Hasil Penyebaran Angket tentang Pendidikan dalam Keluarga
di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung
Utara

No.	Inisial Responden	Skor item untuk butir soal no.															Skor total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	WD	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	38
2.	SG	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	40
3.	RD	1	2	3	2	3	2	1	2	3	3	3	3	3	2	2	35
4.	IM	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	40
5.	P	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19
6.	HS	3	3	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	3	1	2	31
7.	BD	1	3	3	3	2	2	2	1	3	2	3	3	2	2	3	35
8.	MR	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	37
9.	SR	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	19
10.	KN	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	42
11.	PM	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42

12.	AL	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	3	3	2	36
13.	RA	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
14.	KY	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	42
15.	JM	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
16.	SP	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	38
17.	NS	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	40
18.	KD	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	34
19.	ML	2	3	3	3	3	2	3	1	2	3	3	3	3	2	2	38
20.	TN	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
21.	WN	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	39
22.	SN	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	37
23.	TN	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
24.	MR	1	3	3	1	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	33
25.	MS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
26.	JH	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	40
27.	TL	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	42

28.	A	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
29.	JM	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	40	
30.	MN	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	38	
31.	MH	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	39	
32.	SD	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	38	
33.	SS	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	38	
34.	GY	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44	
35.	KS	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	36	
36.	MW	3	3	2	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	2	3	34	
37.	H	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	2	27	
38.	PR	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	19	
39.	MJ	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
40.	A	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	40	
41.	NR	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40	
42.	PM	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	2	39	
43.	YU	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	3	3	2	2	2	36	

44.	SP	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	41
45.	BR	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	37	
46.	SN	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	41	
47.	RD	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42	
48.	I	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	38	
49.	IB	3	3	3	3	2	2	1	1	1	3	3	3	2	3	3	36	
50.	PR	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43	
51.	SL	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	41	
52.	JN	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	2	1	3	22	
53.	WN	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	2	2	3	40	
54.	YO	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	2	34	
55.	DM	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	1	2	1	2	2	36	

Lampiran 2

Tabel 4.6

Data Hasil Penyebaran Angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak
di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung
Utara

No.	Inisial Responden	Item soal															jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1.	MAF	2	2	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	2	3	37
2.	AA	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	33
3.	ASP	1	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	1	2	3	35
4.	DNP	3	1	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
5.	D	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	1	39
6.	PRS	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	36
7.	E	1	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	32
8.	JF	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	39
9.	LA	3	3	2	1	3	3	1	3	2	3	3	2	1	1	1	32
10.	MA	2	2	2	3	3	1	3	1	3	3	3	2	3	3	3	37
11.	RFP	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	40

12.	NA	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	1	1	2	36
13.	OR	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	42
14.	RR	2	2	2	2	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	3	38
15.	RR	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	41
16.	RS	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	19
17.	RS	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41
18.	RAM	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
19.	SDW	2	3	3	1	2	3	3	3	1	3	3	3	3	1	3	37
20.	KF	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	42
21.	JY	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	41
22.	AA	3	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	37
23.	A	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	40
24.	AA	1	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	2	1	3	35
25.	AP	3	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	40
26.	ADS	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	38
27.	AM	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	40

28.	AHF	3	1	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40
29.	IR	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	1	38	
30.	JM	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	1	38	
31.	KH	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	40	
32.	NS	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	40	
33.	RR	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	39	
34.	TP	3	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40	
35.	RTH	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	38	
36.	SA	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	19	
37.	YDP	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	20	
38.	ZN	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	2	1	1	2	35	
39.	AR	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40	
40.	AP	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40	
41.	EC	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	40	
42.	ES	3	3	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	2	40	
43.	DE	3	1	3	3	2	3	2	3	2	1	3	3	3	3	3	38	

44.	DS	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
45.	DR	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	1	37	
46.	FE	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	37	
47.	GA	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	40	
48.	IAU	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	39	
49.	IF	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	19	
50.	JNA	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	40	
51.	JM	2	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	40	
52.	KW	1	1	1	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	19	
53.	MA	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	41	
54.	NSP	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42	
55.	KY	3	3	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40	
Jumlah																	2027	

Lampiran 3

Tabel Nilai-Nilai r Product Moment

NO	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1 %		5 %	1 %		5 %	1 %
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,874	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181

17	0,482	0,606	41	0,308	0,396	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,276	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 4

Tabel Nilai Chi Kuadrat (χ^2)

dk	Tarf Signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0.455	1.074	1.642	2.706	3.481	6.635
2	0.139	2.408	3.219	3.605	5.591	9.210
3	2.366	3.665	4.642	6.251	7.815	11.341
4	3.357	4.878	5.989	7.779	9.488	13.277
5	4.351	6.064	7.289	9.236	11.070	15.086
6	5.348	7.231	8.558	10.645	12.592	16.812
7	6.346	8.383	9.803	12.017	14.017	18.475
8	7.344	9.524	11.030	13.362	15.507	20.090
9	8.343	10.656	12.242	14.684	16.919	21.666
10	9.342	11.781	13.442	15.987	18.307	23.209
11	10.341	12.899	14.631	17.275	19.675	24.725
12	11.340	14.011	15.812	18.549	21.026	26.217
13	12.340	15.19	16.985	19.812	22.368	27.688
14	13.332	16.222	18.151	21.064	23.685	29.141
15	14.339	17.322	19.311	22.307	24.996	30.578
16	15.338	18.418	20.465	23.542	26.296	32.000
17	16.337	19.511	21.615	24.785	27.587	33.409
18	17.338	20.601	22.760	26.028	28.869	34.805
19	18.338	21.689	23.900	27.271	30.144	36.191
20	19.337	22.775	25.038	28.514	31.410	37.566

21	20.337	23.858	26.171	29.615	32.671	38.932
22	21.337	24.939	27.301	30.813	33.924	40.289
23	22.337	26.018	28.429	32.007	35.172	41.638
24	23.337	27.096	29.553	33.194	35.415	42.980
25	24.337	28.172	30.675	34.382	37.652	44.314
26	25.336	29.246	31.795	35.563	38.885	45.642
27	26.336	30.319	32.912	36.741	40.113	46.963
28	27.336	31.391	34.027	37.916	41.337	48.278
29	28.336	32.461	35.139	39.087	42.557	49.588
30	29.336	33.530	36.250	40.256	43.775	50.892



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1045 /In.28.1/J/TL.00/04/2018

Metro, 2 April 2018

Lamp : -

Hal : BIMBINGAN SKRIPSI

Kepada Yth:

1. Drs. Mokhtaridi Sudin., M.Pd

2. Nuyun Yuniarti., M.Si

Dosen Pembimbing Skripsi

Tempat

Wa'alaikumu Wr. Wb.

Sehubungan dengan rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nurkasmu Purwati

NPM : 1399181

Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian:

a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.

b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai, yaitu menyelesaikan skripsi.

c. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.

d. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsi sampai BAB II (Pendahuluan+Konsep Teoritis)

e. Skripsi mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.

f. Panjangnya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:

1. Pendahuluan ± 1/6 bagian

2. Isi ± 2/3 bagian

3. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima

Wa'alaikumu Wr. Wb.



Kelua. Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M. Pd. I

NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dowantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-52/In.28/S/OT.01/01/2019**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

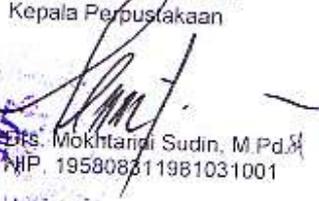
Nama : NURKASMI PURWATI
NPM : 1399181
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 1399181.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Januari 2019
Kepala Perpustakaan


Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2613/In.28/D.1/TL.00/08/2018
Lampiran : -
Halat : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
**KEPALA DESA LABUHAN RATU
PASAR**
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2612/In.28/D.1/TL.01/08/2018, tanggal 10 Agustus 2018 atas nama saudara:

Nama : **NURKASMI PURWATI**
NPM : 1399181
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA LABUHAN RATU PASAR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI DESA LABUHAN RATU PASAR KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 10 Agustus 2018
Wakil Dekan I.



Isti Fatonah
Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon: (0725) 41507; Faksimili: (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2612/In.28/D.1/TL.01/08/2018

Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **NURKASMI PURWATI**
NPM : 1399181
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA LABUHAN RATU PASAR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK DI DESA LABUHAN RATU PASAR KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 10 Agustus 2018

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003

PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN
BERSOSIALISASI ANAK DI DESA LABUHAN RATU PASAR
KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Petunjuk pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan Anda untuk membaca petunjuk pengisian terlebih dahulu.
2. Tuliskan nama, umur, pekerjaan dan alamat pada tempat yang telah disediakan
3. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar, seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian.
4. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling benar dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, lalu berilah tanda silang (x) pada kertas yang disediakan.
5. Mohon setiap pertanyaan diisi sepenuhnya.

ALAT PENGUMPUL DATA (ANGKET)
PENDIDIKAN DALAM KELUARGA

Identitas Responden

1. Nama :
2. Umur :
3. Pekerjaan :
4. Alamat :
1. Saya menerapkan tata krama yang baik di dalam keluarga
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
2. Ketika saya melarang anak untuk melakukan sesuatu, saya juga tidak melakukannya
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Saya mewajibkan untuk saling membantu ketika salah satu anggota keluarga sedang kesusahan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Ketika akan pergi dan pulang saya mewajibkan mengucapkan salam kepada anggota keluarga
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Saya melatih anak untuk selalu mengerjakan sholat berjamaah di Masjid
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
6. Ketika salah satu anggota keluarga berbuat salah, saya mewajibkan untuk selalu meminta maaf
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Saya memberi pelajaran yang baik kepada anak anda dalam hal bergaul dengan orang lain
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Saya menyuruh anak anda untuk berbuat baik kepada orang lain
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Saya memuji ketika anak mendapatkan prestasi
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Saya memberi hadiah ketika anak anda mendapatkan prestasi
 - a. Selalu

- b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
11. Saya melarang anak untuk berbuat yang tidak baik dalam kehidupan sehari-hari
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Saya memarahi anak ketika berbuat yang tidak baik
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Saya memperingati ketika anak akan berbuat sesuatu
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Saya menegur anak ketika menggunakan pakaian yang tidak pantas
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Saya menghukum anak ketika berbuat kesalahan
- a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN
BERSOSIALISASI ANAK DI DESA LABUHAN RATU PASAR
KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA

Petunjuk pengisian

1. Sebelum menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut, saya mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu
2. Tuliskan nama, umur, dan alamat pada tempat yang telah disediakan
3. Anda diminta untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur dan benar. Seluruh pertanyaan hanya diperlukan untuk penelitian, tidak berpengaruh terhadap aktifitas anda.
4. Setiap pertanyaan pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya, lalu bubuhkanlah tanda silang (x) pada kertas yang telah disediakan.
5. Mohon setiap pertanyaan dapat diisi seluruhnya

ALAT PENGUMPUL DATA (ANGKET)
KEMAMPUAN BERSOSIALISASI ANAK

Identitas Responden

1. Nama :
 2. Umur :
 3. Alamat:
-
1. Dalam berbicara dengan orang tua anda, saya menggunakan bahasa yang halus
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
 2. Dalam berbicara dengan orang lain yang lebih tua, saya menggunakan bahasa yang halus
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

3. Saya membantu ketika orang lain sedang kesulitan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
4. Saya membantu teman yang kesulitan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
5. Saya berbagi kepada teman anda jika mempunyai sesuatu
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Selalu
6. Saya menghibur teman anda yang sedang tertimpa masalah
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
7. Ketika hendak keluar rumah, saya selalu mengenakan jilbab (bagi perempuan) atau celana pnjang (bagi laki-laki)
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
8. Ketika ada tugas di sekolah, saya mengerjakannya sendiri
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
9. Saya melakukan pekerjaan yang bisa dikerjakan tanpa meminta bantuan orang lain
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
10. Saya menolong ketika salah satu anggota keluarga membutuhkan pertolongan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

11. Ketika anggota keluarga mengerjakan suatu pekerjaan di rumah saya ikut membantu
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
12. Saya mengucapkan salam ketika hendak masuk dan keluar rumah
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
13. Ketika orang tua menyuruh untuk melakukan sesuatu, saya langsung mengerjakan
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
14. Ketika orang tua sedang menasehati saya memperhatikannya
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah
15. Saya menyela ketika ditegur saat berbuat salah
 - a. Selalu
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak pernah

**PENGARUH PENDIDIKAN DALAM KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN
BERSOSIALISASI ANAK DI DESA LABUHAN RATU PASAR
KECAMATAN SUNGKAI SELATAN KABUPATEN LAMPUNG UTARA**

LEMBAR PEDOMAN DOKUMENTASI

A. Temuan Umum

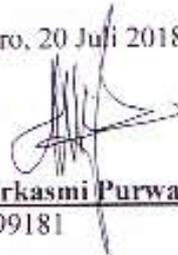
1. Deskripsi Lokasi Penelitian

- a. Sejarah Singkat Desa Labuhan Ratu Pasar
- b. Letak Geografis Desa Labuhan Ratu Pasar
- c. Struktur Desa Labuhan Ratu Pasar
- d. Denah Desa Labuhan Ratu Pasar
- e. Keadaan Penduduk Desa Labuhan Ratu Pasar

B. Temuan Khusus

1. Data Pendidikan dalam Keluarga
2. Data Kemampuan Bersosialisasi Anak

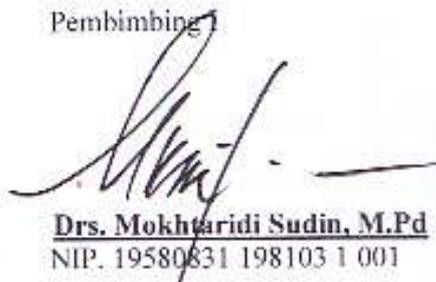
Metro, 20 Juli 2018



Nurkasmi Purwati
1399181

Pembimbing II

Pembimbing I



Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Yuvun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurkasmu Purwati
NPM : 1399181

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Selasa 10/10 2017.		✓	Perbaiki LBM sesuai dgn bahan kersan pd Variable X dan Y - Identifikasi Masalah Apresiasi - Tujuan sesuai dgn rumusan masalah - lengkapi teori Pengaruh X → Y - Metodologi Apresiasi - Cek dan perbaiki pernyataan sesuai buku pedoman	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

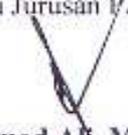
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurkasmi Purwati
NPM : 1399181

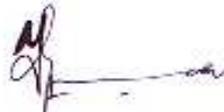
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 24 10 - 2017		✓	Adl Seminar.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507.
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

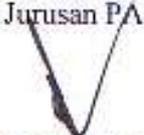
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurkasmi Purwati
NPM : 1399181

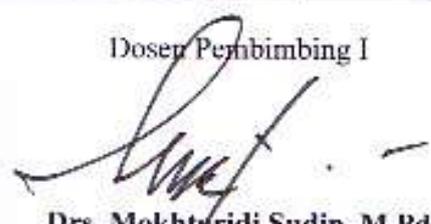
Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 16-11-17	✓		Ace proposal. utk di Aminkan	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurkasmi Purwati
NPM : 1399181

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Selasa, 16 01-2018		✓	Perbaiki penulisan Tambahkan teori pada kemampuan bersosialisasi anak	
	Rabu, 21 05-2018		✓	aca outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurkasmi Purwati
NPM : 1399181

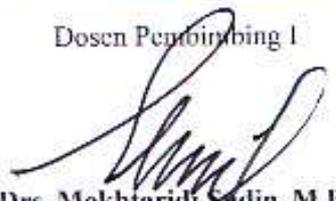
Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 29-3-18	✓		Pembacaan Bab I yang diteliti.	
2.	Kamis. 24-5-18	✓		Acc. outline	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. Mokhtaridi Sadin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Nurkasmi Purwati
NPM : 1399181

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Samb. 05-2018 07		✓	perbaiki instrumen, sesuaikan dgn indikator perbaiki dan cek penulisan.	
	Jum'at 06-2018 07		✓	Ace APD lanjut. Ke pembimbing I.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurkasmi Purwati
NPM : 1399181

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu, 16-7-18	✓		- Perbaiki APD sesuai petunjuk. - Tulis yudu pd rencana APD	
2.	Jumat, 20-7-18			Ace APD.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

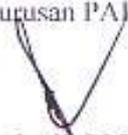
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurkasmu Purwati
NPM : 1399181

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kabuar, 20 17 - 2020		✓	- Analisis Data Desk kualitatif pada pembuatan Kategoriisasi Variabel - Pembahasan terhadap kemampuan yang diuji - Cek dan perbaikan penulisan - gunakan huruf kapital 5/2 Supri.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II


Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id Website: www.tarbiyah.iam@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurkasmi Purwati
NPM : 1399181

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Kamis, 03/11/2020		✓	Goa Bab III dan IV. Siap untuk diangkat.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Yuyun Yunarti, M.Si
NIP. 19770930 200501 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jln. Ki. Hajar Dewantara kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507,
Fax. (0725) 47296 Email: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id Website: www. tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Nurkasmi Purwati
NPM : 1399181

Jurusan : PAI
Semester : XI

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 8-1-19	✓		- Pembaca hasil penelitian (draft) kelas dan hasil penelitiannya - hal: 45.	
2.	Rabu, 9-1-2019	✓		Acce. Bab. I - V dan kesimpulan dan.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ni, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Foto Kegiatan Pelaksanaan Penelitian



Responden 1 sedang mengisi Angket tentang Pendidikan dalam Keluarga



Responden 2 sedang mengisi Angket tentang Pendidikan dalam Keluarga



Responden 3 sedang mengisi Angket tentang Pendidikan dalam Keluarga



Responden 4 sedang mengisi Angket tentang Pendidikan dalam Keluarga



Responden 1 sedang mengisi angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak



Responden 2 sedang mengisi Angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak



Responden 3 sedang mengisi Angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak



Responden 4 sedang mengisi Angket tentang Kemampuan Bersosialisasi Anak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Desa Labuhan Ratu Pasar Kecamatan Sungkai Selatan Kabupaten Lampung Utara, pada tanggal 20 Oktober 1995, anak ketiga dari empat bersaudara dari Bapak Sudarto dan Ibu Marfu'ah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Labuhan Ratu Pasar lulus pada Tahun 2007, melanjutkan ke Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Ummah Ketapang lulus Tahun 2010, melanjutkan ke Madrasah Aliyah (MA) Negeri 2 Kota Metro lulus tahun 2013, kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI).